



Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian terkait “peningkatan motivasi belajar pada pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa menggunakan metode *Course Review Horay* pada siswa kelas IV MIM 05 Gempol Pading, Pucuk, Lamongan”. Hasil penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II.

### **1. Pra siklus**

Kegiatan pra siklus dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap guru, observasi, dan penyebaran angket. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Bakran sebagai guru bahasa Jawa pada tanggal 12 Oktober 2015 diketahui bahwa nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas empat yang berjumlah 13 siswa hanya ada 3 anak yang nilainya di atas KKM dan 10 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Jika di persentasekan hanya 23% yang di atas KKM dan 77% masih berada di bawah KKM.

Pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2016 peneliti mengambil data terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa peneliti menyebar angket motivasi belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa sebelum diberi tindakan. Pada pra siklus ini semua siswa hadir.

Berdasarkan hasil data angket motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas empat masih rendah, yaitu







siswa tentang kabar hari ini dan siswa menjawab dengan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru, setelah itu guru memotivasi siswa, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan mengajak siswa agar bangga menjadi orang Jawa dilanjut dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembuka ini siswa merespon guru tetapi pada saat ditanya kabar hari ini ada beberapa siswa yang belum mengikuti sehingga guru menyuruh untuk mengulainya agar terlihat semangat dan kompak.

Untuk mengawali kegiatan inti guru memberi siswa potongan kartu aksara Jawa yang harus ditebak oleh siswa kira-kira itu huruf apa setelah itu baru guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran pada pembelajaran kali ini yakni membaca aksara Jawa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil masing-masing kelompok berjumlah 2-3 siswa setelah itu siswa berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing kemudian guru memberikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok. Sebelum memasuki kuis guru memberikan penjelasan terkait peraturan dalam kuis. Dilanjut guru menuliskan satu persatu soal di papan tulis dan berkeliling untuk memeriksa jawaban di setiap kelompok, jawaban yang benar diberi tanda (v), jawaban yang salah diberi tanda (x). Setelah kuis berakhir semua











Untuk menghitung Persentase siswa yang tidak tuntas ( $\leq 75$ ):

$$P = \frac{5}{13} \times 100\% = 38,5\%$$

Sebagai data penunjang, peneliti melakukan wawancara terhadap guru pengampuh mata pelajaran bahasa Jawa dan wawancara terhadap siswa yang akan digunakan untuk mengetahui keefektifan dan kesukaan siswa terhadap metode yang dipakai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Jawa pada siklus I diketahui bahwa sebelumnya guru belum mengetahui tentang metode *Course Review Horay* akan tetapi pada saat ini guru mulai mengerti akan metode ini dan guru menyukai metode ini karena siswa terlihat aktif dan tidak tertekan ketika belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus I dapat diketahui bahwa secara umum siswa menyukai metode *Course Review Horay* sebagaimana yang tertera diatas jika dipersentasikan hanya 12,5% anak kurang menyukai/ragu-ragu ketika bertanya, menjawab, dan mencoba memecahkan masalah. Jadi, tingkat kesukaan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni menggunakan metode *Course Review Horay* adalah 87,5%. Oleh karena peneliti akan melanjutkan ke siklus II dengan harapan agar bisa menumbuhkan sikap



Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 80,1 (kategori motivasi rendah). Siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dan tinggi ada 7 siswa dan jika dipersentasekan ada 53,8%.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase motivasi belajar siswa maka peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya yakni siklus II dikarenakan hasil penelitian pada siklus I belum mencapai kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum memiliki kesiapan dalam belajar dan belum memiliki dorongan untuk belajar serta belum termotivasi dengan baik.

Oleh karena itu, sebelum siklus II dilakukan, guru menginfokan apa yang akan dilakukan pada siklus II dan memberitahukan siswa untuk belajar terlebih dahulu agar mendapat nilai bagus ketika kuis dan siswa yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat *reward* dari guru. Media yang digunakan guru untuk memotivasi siswa sebelum pembelajaran guru menerangkan juga terlihat kecil sehingga hanya siswa yang mendapatkan kartu itu yang jelas melihatnya, oleh karena itu pada siklus II media yang akan digunakan akan diupayakan untuk lebih besar agar siswa yang lain juga bisa melihatnya.





presensi siswa. Untuk mengecek semangat siswa guru bertanya kepada siswa tentang kabar hari ini dan siswa menjawab dengan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru setelah itu guru memotivasi siswa, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan mengajak siswa agar bangga menjadi orang Jawa. setelah itu guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat ini dilanjut dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. pada saat kegiatan awal siswa masih terlihat antusias menanggapi guru.

Untuk mengawali kegiatan inti guru memberi setiap siswa satu sate aksara Jawa yang harus ditebak oleh siswa kira-kira itu huruf apa setelah itu baru guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran pada pembelajaran kali ini yakni membaca aksara Jawa. selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok berjumlah 2-3 siswa setelah itu siswa berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing kemudian guru memberikan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok. Sebelum memasuki kuis guru memberikan penjelasan terkait peraturan dalam kuis. Dilanjut guru menuliskan satu persatu soal di papan tulis dan berkeliling untuk memeriksa jawaban di setiap kelompok, jawaban yang benar diberi tanda (v), jawaban yang













Berdasarkan hasil observasi guru dapat diketahui bahwa guru memiliki skor 90,5, kategori Baik dan hasil observasi siswa menunjukkan skor siswa adalah 86,7, kategori Baik. Berdasarkan hasil belajar siswa ketika kuis dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 83 (diatas KKM) dan jumlah siswa yang tuntas ada 10 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 1 siswa, jika dipersentasekan siswa yang tuntas ada 90,9% dan yang tidak tuntas ada 9,1%.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 86,1 (motivasi tinggi). Siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dan tinggi ada 9 siswa, jika dipersentasekan jumlah siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dan tinggi ada 81,8%.

Penelitian pada siklus II berhasil sesuai dengan keinginan peneliti karena guru melakukan perbaikan pada siklus II yaitu dengan memberikan dorongan semangat belajar sebelum siklus II sehingga siswa ada persiapan sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, guru juga memotivasi siswa agar mendapat nilai bagus dengan cara akan memberikan *reward*/hadiah kepada siswa yang nilai tertinggi ketika kuis. Dalam proses pembelajaran guru juga melakukan perbaikan dalam proses menyampaikan penjelasan terkait materi dengan membuat sate











siklus II menunjukkan bahwa 93,75% siswa menyukai metode ini dan 6,25% siswa kurang menyukai metode ini karena masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri terhadap jawabannya sehingga terkadang kurang berani menunjukkan jawabannya karena masih takut salah hal ini masuk kategori sangat baik. Akan tetapi, secara umum siswa sangat senang dengan metode yang digunakan ketika pelajaran bahasa Jawa terutama aksara Jawa karena mereka termotivasi untuk belajar sebelum pelajaran dimulai agar mendapat nilai yang baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat berdasarkan diagram berikut:

**Grafik 4.7**  
**Hasil wawancara siswa siklus I dan siklus II**

